

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Setelah menganalisis anime dan film *Death Note* ditemukan adanya perbedaan yang terjadi pada Amane Misa yang mana menjadi Mia Sutton dalam film versi Netflix. Hal-hal yang berubah yaitu pada nama, penampilan, watak, dan juga waktu kemunculan dalam cerita.

Penampilan Mia Sutton dan Amane Misa sangat berbeda. Hal ini dilihat dari busana yang mereka pakai dan juga gaya rambut mereka. Amane Misa berpakaian dengan gaya lolita dengan dominasi warna hitam sedangkan Mia Sutton sering memakai baju kaus dan celana jeans juga jaket. Perbedaan pada gaya berbusana mereka disebabkan oleh budaya Amerika dan Jepang yang berbeda.

Watak Mia Sutton juga berubah. Tidak seperti Amane Misa yang manja dan cinta mati pada Light Yagami, Mia Sutton lebih menganggap Light Turner sebagai rekan dalam kegiatannya menggunakan *Death Note*. Mia Sutton memang mengakui dan mengatakan bahwa dia mencintai Light Turner. Namun dia lebih berhasrat untuk memiliki *Death Note* dibandingkan Light Turner. Hal ini sangat berbeda dengan Amane Misa. Misa bahkan rela memberikan *Death Note* miliknya pada Light serta mengorbankan nyawanya demi Light. Hal ini dipengaruhi oleh perspektif mengenai kesetaraan gender yang berbeda antara Amerika dan Jepang.

Amerika cukup setuju dengan adanya kesetaraan gender di dunia ini namun Jepang masih menganut patriarki sehingga kesetaraan gender belum begitu diakui. Hal ini terlihat dalam perbedaan penggambaran watak Mia dan Misa terhadap laki-laki.

Perubahan lainnya ditemukan pada segi cerita. Kemunculan Amane Misa dan Mia Sutton pun tidak sama. Mia Sutton sudah muncul dari awal cerita sedangkan Amane Misa muncul di pertengahan cerita. Hal ini disebabkan oleh bedanya kedua media, film dan anime, dimana animenya memiliki 37 episode. Tentunya ada perbedaan dalam durasi yang masing-masing dimiliki. Perubahan media ini memaksakan 37 episode anime menjadi 1 film. Maka dari itu mempengaruhi panjang dan detail cerita.

Dengan demikian, dilihat dari hasil penelitian, adaptasi media dan adaptasi budaya sangat berperan dalam perubahan-perubahan juga penyesuaian yang dilakukan. Adaptasi budaya yang terkait dengan perubahan latar tempat yang dipakai, sehingga terjadi penyesuaian. Juga adaptasi media, yang pada awalnya merupakan animasi menjadi sebuah film.

5.2 SARAN

Penelitian ini tidak mencakup seluruh aspek yang ada juga tidak menganalisis semua tokoh dalam cerita. Masih banyak aspek yang dapat diteliti terkait dengan adaptasi budaya, adaptasi media, maupun tokoh-tokoh di dalam cerita. Pada penelitian ini, tokoh yang menjadi objek hanya satu, penelitian selanjutnya dapat membahas tokoh-tokoh lain seperti Light Yagami ataupun Detektif L. Penelitian selanjutnya juga dapat membahas fenomena adaptasi budaya

pada karya-karya lain. Adaptasi media juga banyak ditemukan pada permasalahan lain seperti adaptasi dari novel ke film yang sangat sering terjadi.